

INTISARI

Munculnya obat *off-label* terjadi setelah dokter dan peneliti lainnya menemukan indikasi lain dan dokter mempunyai kebebasan (prerogatif) untuk meresepkan obat untuk indikasi baru tersebut. Apoteker bertanggung jawab untuk mengawasi resep obat yang digunakan pasien dan memastikan bahwa semua obat-obatan, termasuk obat *off-label* yang diresepkan aman, kemudian diserahkan dengan tepat. *Off-label* dosis adalah obat yang diberikan dengan dosis yang tidak sesuai dengan dosis yang tercantum pada izin edar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui banyaknya penggunaan obat secara *off-label* dosis pada pasien dewasa rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional, dengan menggunakan desain *cross-sectional* deskriptif. Penelitian ini dilakukan selama bulan Agustus 2014 hingga Mei 2015 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pengumpulan data resep obat *off-label* dilakukan secara retrospektif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *systematic random sampling* pada data pemberian obat pada rekam medik periode Januari sampai Desember tahun 2014. Pengolahan data dilakukan secara analisis deskriptif.

Dari penelitian ini diperoleh total sampel yang memenuhi kriteria inklusi 356 pasien. Persentase penggunaan obat *off-label* dosis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 864 daftar obat *on-label* dosis (94,11%) serta 54 daftar obat *off-label* dosis (5,88%), dengan penggunaan *off-label* dosis tertinggi yaitu pada obat golongan sistem pencernaan (42,59%).

Kata Kunci : Obat *off-label*, *off-label* dosis, Yogyakarta

ABSTRACT

Off-label drug emerges after doctors and other researches find other indications and doctors have prerogative right to prescribe the drugs for the new indications, Pharmacists are responsible to oversee prescriptions used by patients and make sure that all drugs including that the off-label drugs prescribed are safe, then handed correctly. Off-label dose drug is administered at a dose that not comply with the doses licensed on marketing authorization. The objective of the research was to find out the amount of off-label dose drugs used on inpatient adult patients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

This research is an observational research using descriptive cross-sectional design. The research was conducted from August 2014 to May 2015 at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital. The data collecting of off-label drug prescription was conducted retrospectively. The method used in the sample collecting was systematic random sampling on distribution of drug data on January-December 2014 medical records. The data was analyzed descriptively. The research was conducted from August 2014 to May 2015.

The total number of the sample that met the inclusion criteria resulted from the research was 356. The usage of drug at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital was 864 on-label dose drug (94.12%) and 54 was off-label dose drug (5.88%), the off-label dose use of the highest is digestive system (42.59%).

Key word: Off-label drug, off-label dose, Yogyakarta